

PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ULFAH NUR JANNAH

NIM. 19108020093

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN JUDUL
PENGARUH *INTERNAL LOCUS OF CONTROL*, *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ULFAH NUR JANNAH

NIM. 19108020093

PEMBIMBING:

MAHFUD ASYARI, S.E., M.M

NIP. 19880115 201903 1 004

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1251/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL, EMOTIONAL INTELLIGENCE DAN KEAKTIFAN ORGANISASI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFAH NUR JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108020093
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Mahfud Asyari, S.E.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 64e5d9a0894b9



Penguji I
Hasan Al Banna, SEL., M.E.
SIGNED

Valid ID: 64e57a0d6bb2



Penguji II
Rifaatul Indana, S.E.I.,M.E.
SIGNED

Valid ID: 64e5a08b90789



Yogyakarta, 08 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e6c5001b597

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudari Ulfah Nur Jannah
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ulfah Nur Jannah
NIM : 19108020093
Judul Skripsi : "Pengaruh *Internal Locus of Control*, *Emotional Intelligence*, dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)"

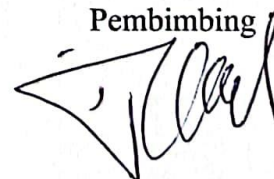
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Pembimbing



Mahfud Asyari, S.E., M.M

NIP. 19880115 201903 1 004

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Nur Jannah

NIM : 19108020093

Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh *Internal Locus of Control, Emotional Intelligence*, dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”** adalah benar-benar merupakan penyusunan hasil karya sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terjadi penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Hormat Penyusun



(Ulfah Nur Jannah)

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Nur Jannah
NIM : 19108020093
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Internal Locus of Control*, *Emotional Intelligence*, dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Hormat Penyusun



Ulfah Nur Jannah

NIM. 19108020093

HALAMAN MOTTO

“Jangan bandingkan jarak terbangnya,
Tapi bagaimana dan apa yang dilalui”

JKT-48

*“I won't give up, no I won't give in
Till I reach the end then I'll start again
No I won't leave, I wanna try everything”*

Shakira



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, Rahmat dan keberkahannya kepada saya, sehingga saya sampai pada titik ini untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya Bapak Hadi Sarosa dan Ibu Sukarni serta kakak kandung saya Saras Febriyani dan kakak ipar saya Dhimas Angga Yudhistira yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk saya serta memberikan dukungan baik moril maupun materiil. Dan tentu saja untuk almamater saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya sampai saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Sa ^ʿ	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa ^ʿ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʿ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa''	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>mutaáddidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata

sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>jizyah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	fathah	ditulis	<i>a</i>
--- ِ ---	kasrah	ditulis	<i>i</i>
--- ُ ---	ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فرض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakuma</i>
2. Fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dan Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a 'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdzwaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Mahfud Asyari, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. yang telah banyak membantu saya dalam proses penelitian.
7. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang sangat luas selama menempuh perkuliahan.
8. Seluruh Pegawai Staf Tata Usaha Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Kedua orang tua saya tercinta yaitu Bapak Hadi Sarosa dan Ibu Sukarni yang sabar dan tulus ikhlas telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, selalu memberikan motivasi, dukungan, dan doá terbaiknya. Beserta kakak kandung saya Saras Febriyani dan kakak ipar saya Dhimas Angga Yudhistira yang selalu memberi dukungan baik dalam bentuk moral maupun materiil.
10. Keluarga besar TPA ISAM³ yang telah memberikan banyak pelajaran yang sangat berharga.
11. Sahabat-sahabat dan teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
12. Seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016-2021 yang bersedia menjadi responden dalam penelitian saya ini. Semoga kebaikan yang telah dilakukan akan bernilai sebagai amal ibadah. *Aamiin*.
13. Seluruh pihak yang terlibat dalam skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkah dan sempurna. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran serta perkembangan penelitian ini sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin*.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Hormat Penyusun



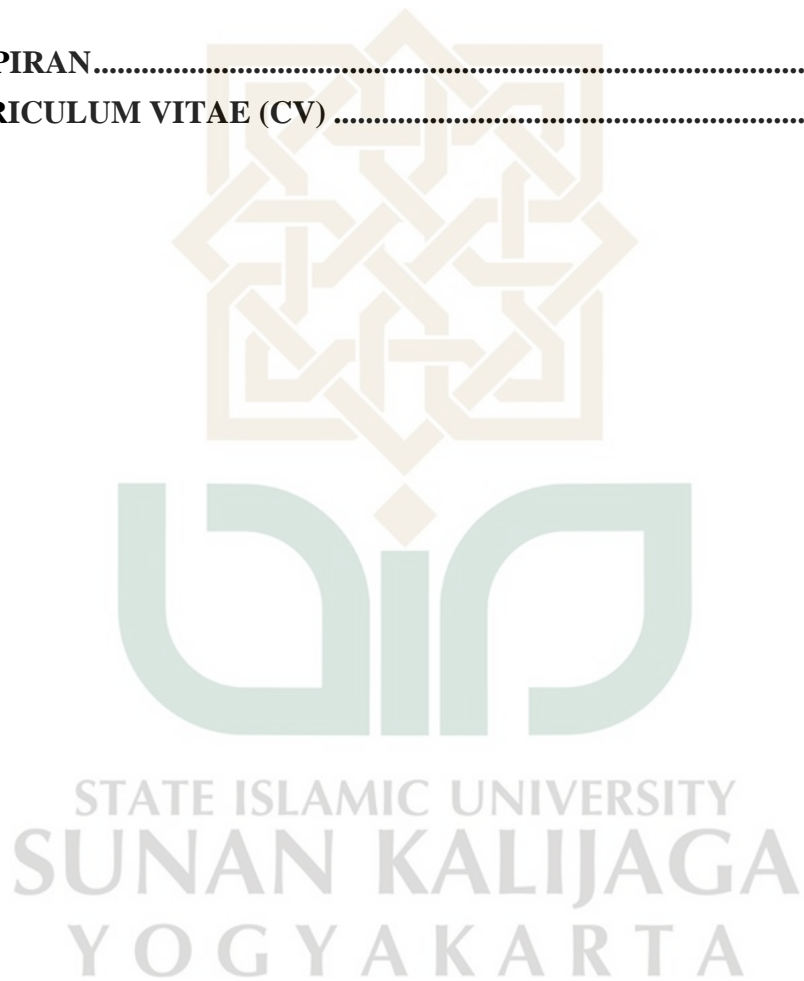
(Ulfah Nur Jannah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Kesiapan Kerja	15
2. <i>Internal Locus of Control</i>	26
3. <i>Emotional Intelligence</i>	34

4. Keaktifan Organisasi	40
B. Penelitian Terdahulu	49
C. Pengembangan Hipotesis	57
D. Kerangka Penelitian	61
BAB III.....	63
METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Lokasi Penelitian.....	64
C. Populasi dan Sampel Penelitian	64
D. Jenis dan Sumber Data	68
E. Teknik Pengumpulan Data.....	69
F. Definisi Operasional Variabel.....	71
G. Teknik Analisis Data	77
1. Uji Instrumen Penelitian.....	78
2. Uji Asumsi Klasik	79
3. Uji Hipotesis.....	81
BAB IV	85
HASIL DAN PEMBAHASAN	85
A. Hasil Pengumpulan Data.....	85
1. Deskripsi Responden.....	85
B. Hasil Pengolahan Data	88
1. Uji Instrumen Penelitian.....	88
2. Uji Asumsi Klasik	94
3. Uji Hipotesis.....	101
C. Pembahasan.....	107
BAB V.....	138
PENUTUP.....	138
A. Kesimpulan	138
B. Keterbatasan Penelitian.....	139
C. Saran.....	140

DAFTAR PUSTAKA	xxiii
Al-Qurán.....	xxiii
Buku	xxiii
Jurnal	xxv
Skripsi & Tugas Akhir	xxxi
LAMPIRAN.....	xxxiv
CURRICULUM VITAE (CV)	lxxxiv



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Karakteristik <i>Locus of Control</i>	32
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	49
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	65
Tabel 3.2 Skala Jawaban	71
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Kesiapan Kerja	72
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel <i>Internal Locus of Control</i>	74
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel <i>Emotional Intelligence</i>	75
Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel Keaktifan Organisasi	76
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	86
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	86
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja	88
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas <i>Internal Locus of Control</i>	89
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas <i>Emotional Intelligence</i>	90
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Keaktifan Organisasi	91
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel	93
Tabel 4.8 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	95
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	97
Tabel 4.10 Uji Linieritas	100
Tabel 4.11 Hasil Analisis Linier Berganda	101
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi	104
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	105
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T)	106
Tabel 4.15 Hasil Kesimpulan Uji Hipotesis	107
Tabel 4.16 Hasil Pernyataan Variabel Kesiapan Kerja	109
Tabel 4.17 Hasil Pernyataan Variabel <i>Internal Locus of Control</i>	116
Tabel 4.18 Hasil Pernyataan Variabel <i>Emotional Intelligence</i>	123
Tabel 4.19 Hasil Pernyataan Variabel Keaktifan Organisasi	130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	62
Gambar 4.1 Hasil Normal P-P Plot.....	96
Gambar 4.2 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	99



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan kerja mahasiswa dilihat dari *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Menggunakan analisis regresi berganda yang diuji dengan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, *Internal Locus of Control*, *Emotional Intelligence*, Keaktifan Organisasi



ABSTRACT

This study aims to determine student work readiness seen from internal locus of control, emotional intelligence, and organizational activity. The object of this research is Islamic Banking students at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. This study uses primary data obtained through questionnaires. The sampling technique used is simple random sampling. Using multiple regression analysis tested with SPSS version 22. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between internal locus of control, emotional intelligence, and organizational activity on job readiness both partially and simultaneously.

Keywords: Job Readiness, Internal Locus of Control, Emotional Intelligence, Organizational Activeness



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No 10 Tahun 1998, menjelaskan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Hasan, 2014:3). Lover (1997:1) dalam Sinatupang (2019:136) menjelaskan sektor perbankan memiliki urgensi tersendiri dan dianggap sebagai penggerak perekonomian dan jantungnya perekonomian di suatu negara. Salah satu fungsi bank dari sisi aset, adalah sebagai suatu lembaga intermediasi yang memiliki peran sangat penting dalam rangka menggerakkan roda sektor riil dalam perekonomian negara (Newsletter Bank Indonesia 2011:1). Dalam artikel yang sama, dengan melihat peranan penting dari perbankan, maka sektor perbankan perlu diawasi dengan ketat supaya tetap berjalan sesuai dengan ketentuannya sehingga tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Didorong dengan berbagai faktor baik internal maupun eksternal, perbankan mengalami perkembangan yang begitu pesat (Annisa, 2021:1).

UU No 10 Tahun 1998 membagi bank berdasarkan operasionalnya menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbankan syariah sendiri menunjukkan pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahunnya (Ainulhaq, 2021:2). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono

B. B (2022:106) tenaga kerja dan indikator ekonomi moneter memiliki pengaruh positif dan negatif signifikan secara berturut-turut terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Sejalan dengan penelitian tersebut, Sari & Amri (2018:229) menyatakan bahwa adanya manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik dan berkualitas mendorong berkembang pesatnya bank syariah di Indonesia. Manajemen sumber daya manusia yang baik dan berkualitas salah satunya dilakukan dengan pengembangan sumber daya manusia itu sendiri (Tampubolon, 2016:3). Pengembangan sumber daya manusia dapat digunakan sebagai strategi untuk menjawab tantangan, permasalahan dan termasuk juga didalamnya ketertinggalan (Amriyanti, 2019:2).

Permasalahan yang masih menyelimuti perbankan syariah adalah sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pengetahuan dalam perbankan syariah masih terbilang sedikit jika dibandingkan dengan konvensional (Sari & Amri, 2018:229). Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Dwi Agung dalam Sari & Amri (2018:230) disimpulkan bahwa ditemukan lebih dari sembilan puluh persen sumber daya manusia di bank syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang ekonomi syariah. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada faktanya, sumber daya manusia yang tidak memiliki *background* atau latar belakang *Islamic Banking* masih banyak terlibat dalam lembaga keuangan syariah yang dalam hal ini adalah bank syariah. Menurut Cut Nur Halimah (2016) dalam Sari & Amri

(2018:229) kondisi rendahnya persentase SDM yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi Islam ini mempengaruhi produktivitas dan profesionalitas dari perbankan syariah itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachman *et al.*, (2022:362) memberikan penjelasan bahwa minimnya persentase SDM di bank syariah yang merupakan lulusan dari latar belakang pendidikan ekonomi syariah adalah karena masih kurangnya lembaga pendidikan (perguruan tinggi) yang membuka program studi tersebut. Secara lebih lanjut Rachman *et al.*, (2022:362) menambahkan bahwa dalam rangka mempertahankan lulusan program studi ini yaitu dengan pelatihan, materi pelatihan belum terstandarisasi dengan baik. Maka dari itu, salah satu solusi dari kondisi ini adalah dengan mempersiapkan untuk bekerja calon lulusan dengan latar belakang pendidikan khususnya perbankan syariah yang terbilang masih sedikit ini dengan baik (Arisandy, 2017:33).

Kesiapan kerja perlu dimiliki mahasiswa dengan tujuan mahasiswa memiliki kecakapan serta keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja sehingga mereka dapat bersaing (Baiti *et al.*, 2017:131). Hal ini didukung dengan rendahnya angka lulusan strata satu yang melanjutkan pendidikan strata dua mengasumsikan para sarjana lulusan strata satu memilih untuk bekerja setelah lulus (Nuryanti, 2019:5). Kata “siap” dalam KBBI memiliki pengertian telah tersedia. Dalam hal ini mahasiswa seharusnya telah memiliki ketersediaan baik secara pemikiran dan nilai-nilai untuk menghadapi kehidupan setelah selesai dari masa studinya. Pengertian dari

kesiapan kerja adalah kondisi kematangan segala hal baik fisik maupun mental dan juga mencakup pengalaman seseorang dalam belajar yang sesuai dengan pekerjaan yang dipilihnya (Muspawi & Lestari, 2020:112).

Memiliki kesiapan diri untuk bekerja merupakan suatu hal yang positif dan memiliki banyak manfaat. Menurut Achmad (2003: 107) dalam Muspawi & Lestari (2020:116), manfaat tersebut meliputi: memperjelas standar kerja serta harapan yang ingin dicapai, alat seleksi karyawan, memaksimalkan produktivitas, sebagai dasar untuk pengembangan sistem remunerasi, untuk memudahkan adaptasi terhadap perubahan, serta menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi. Salah satu penelitian menjelaskan *employability* (kesiapan kerja) penting bagi seorang mahasiswa, karena mereka hal ini akan memudahkan pencarian kerja sesuai dengan yang diinginkannya (Zunita, *et al.*, 2018:2).

Terdapat tiga aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja menurut Slameto (2010: 113) yaitu; Pertama kondisi fisik, mental, dan emosional; Kedua kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan; Ketiga keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Pendapat lain membedakan faktor-faktor kesiapan kerja menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal tersebut meliputi motivasi belajar, pengalaman praktek, bimbingan vokasional, prestasi belajar, ekspektasi masuk dunia kerja, pengetahuan, inteligensi, minat dan bakat, sikap, nilai-nilai, kepribadian, keadaan fisik, penampilan diri, temperamen, keterampilan, kreativitas, kemandirian, dan kedisiplinan

(Muspawi & Lestari, 2020:116). Serta lebih lanjut Muspawi & Lestari (2020:116) menyebutkan faktor-faktor eksternal kesiapan kerja meliputi kondisi ekonomi keluarga, informasi pekerjaan serta lingkungan sebaya. Menurut Safitri *et al*, (2019:2) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain kemampuan mengembangkan konsep diri, keterampilan mengendalikan diri, keterampilan sosial, keterampilan berkomunikasi, kemampuan berfikir tinggi.

Kesiapan kerja sendiri dengan perencanaan karir memiliki hubungan yang positif dan signifikan (Mentari, 2021:1). Dalam penelitian lain dijelaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara perencanaan karir dengan pengambilan keputusan karir (Ayu *et al.*, 2022:348). Perencanaan karir merupakan proses seseorang individu di mana dirinya menetapkan karir yang sesuai dengan dirinya serta orang tersebut mempersiapkan segala hal untuk meraih yang telah ditargetkannya (Nauli *et al.*, 2017:305). Menurut Winkle dan Hastuti (2012: 685) dalam Nauli *et al.*, (2017:305) terdapat beberapa aspek dalam perencanaan karir, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, pemahaman tentang keluarga, dan pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan dan informasi jabatan. Perencanaan karir mulai dipikirkan saat seseorang menginjak usia akhir dewasa yaitu usia 15 – 18 tahun (Prideux *et al.*, 2006) dalam (Rahman S. A., 2017:1).

Pada kenyataannya dalam penelitian Rahman S. A., (2017:3) membuat suatu perencanaan karir masih menjadi permasalahan bagi para

mahasiswa. Mahasiswa memiliki hambatan ketika akan merencanakan dan menentukan karirnya. Dalam merencanakan atau menentukan karirnya, yang menjadi hambatan bagi mahasiswa didominasi oleh faktor individu yang memiliki kaitan dengan pemahaman dan kemampuan diri (Nurlela & Sutiyoni, 2019:5). Penelitian lain menyimpulkan bahwa hambatan mahasiswa dalam perencanaan karir didominasi oleh hambatan dari individu (diri sendiri) antara lain kurangnya efikasi diri, kurangnya keterampilan, kurangnya pemahaman diri, dan kurangnya pemahaman akan informasi karir (Istiqomah, 2022:65). Dimana kurangnya kepercayaan diri banyak dipilih oleh responden dari penelitian tersebut.

Memiliki pemahaman terhadap diri sendiri baik mengenai kelemahan maupun kelebihan yang dimilikinya merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membangun kepercayaan diri seseorang (Suharno & Fitriana, 2018:15). Kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sebesar 44,5% (Prasetia, 2022:8). Pemahaman terhadap diri sendiri bisa dilakukan dengan mengenali kepribadian (Tirtawinata, 2013:1310). Karakteristik kepribadian manusia memiliki beberapa aspek dan yang termasuk aspek penting dalam karakteristik kepribadian manusia adalah letak kendali (*locus of control*) (Sumijah, 2015:386). *Locus of control* merupakan istilah psikologi yang merujuk pada kepercayaan atau keyakinan seseorang dalam hal umum maupun khusus terhadap semua penyebab hal baik maupun hal buruk terjadi dalam kehidupannya (Achadiyah & Laily, 2013:12). *Locus of control*

memiliki pengaruh positif terhadap kematangan karir mahasiswa (Nuryatin, 2016:88).

Locus of control sendiri terbagi menjadi dua yaitu *internal locus of control* dan *external locus of control* (Sumijah, 2015:386). Pada umumnya mahasiswa dengan *internal locus of control* ketika dihadapkan dengan perencanaan karir akan menunjukkan usaha yang lebih besar karena mereka mempercayai bahwa kesuksesan atau kegagalannya kelak berasal dari dirinya sendiri (Azzahrah *et al.*, 2022:252). Dalam menghadapi kematangan karir, mahasiswa dengan *internal locus of control* akan melakukan usaha untuk mengenali dirinya, mencari informasi mengenai pekerjaan yang diinginkannya, dan mencari langkah-langkah untuk mencari jalan keluar atas hambatannya (Siregar, 2021:163). Secara lebih sederhana, *internal locus of control* adalah konsep yang menjelaskan bahwa seseorang mempercayai dan merasakan pengendalian hidup mereka adalah tangan mereka sendiri (Yusnaena & Hayati, 2018:121). *Internal locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Universitas Andalas (Pratama, 2018:125). Dalam penelitian lain dihasilkan adanya pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan antara *internal locus of control* terhadap kesiapan mahasiswa sebagai pelaku ekonomi kreatif (Susyanti & Wahyu, 2019:13). Apabila *internal locus of control* seseorang meningkat maka kesiapan kerja mahasiswa tersebut akan meningkat pula.

Selain perencanaan karir yang belum matang dari mahasiswa, kenyataan dan keadaan yang pada akhirnya menimbulkan kesulitan dianggap sebagai tekanan dan beban bagi para calon sarjana (Putro, 2018:8). Untuk menghadapi permasalahan tersebut, maka diperlukan kualitas diri yang baik serta kecerdasan emosional yang baik untuk dapat mengelola permasalahan tersebut (Putro, 2018:8). Kualitas diri seseorang bisa dilihat dari kesehatan mental orang tersebut (Fitriana, 2018:101). Dimana kecerdasan emosional juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesehatan mental orang tersebut (Rizkiyanti & Mastuti, 2022:134). Hal ini menunjukkan, apabila seseorang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka orang tersebut memiliki kesehatan atau kondisi mental yang baik pula. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengelola emosi diri dengan menuntut seseorang untuk mengakui serta menghargai perasaan dirinya sendiri serta orang lain untuk bisa ditanggapi secara tepat (Prawitasari, 1998:25).

Kecerdasan emosional bisa dikatakan sebagai suatu rangkaian kemampuan individu mulai dari mengenali, mengolah serta mengontrol dan memberikan suatu respon yang positif pada setiap kondisi dan sehingga merangsang emosi-emosi dalam diri muncul secara baik (Nasril & Ulfatmi, 2018:25). Kecerdasan emosional dapat membantu seorang individu dalam kematangan karir sampai kepada kesiapan kerja. Secara empiris, kecerdasan emosional dengan kesiapan kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan studi kasus pada mahasiswa tingkat akhir Universitas

Wisnudharma Malang (Rachmawati & Sulianti, 2017:265). Penelitian lain menunjukkan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Albertami, 2019:13). Apabila seorang individu mengalami peningkatan dalam kecerdasan emosionalnya maka akan meningkat pula kesiapan kerja individu tersebut.

Mahasiswa sebagai objek dalam penelitian ini, perlu dioptimalkan potensinya melalui kegiatan yang dapat mengembangkan minat, bakat, pemikiran, kreatifitas, serta mengembangkan skillnya (Alfajri, 2020:11). Dalam hal ini mahasiswa dapat mengikuti unit kegiatan mahasiswa atau organisasi di luar jam akademik (Alfajri, 2020:11). Menurut Cyril Soffer dalam Effendhie (2018:5) organisasi merupakan suatu perserikatan antara individu satu dengan yang lainnya membentuk kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Melalui keikutsertaan dalam organisasi, seseorang akan belajar banyak hal, baik hal-hal yang bersifat suatu pengetahuan maupun hal-hal yang aplikatif (Pertiwi *et al.*, 2015:233). Dalam organisasi, seseorang akan mendapatkan keterampilan baik *hard skill* maupun *soft skill* yang memungkinkan tidak didapatkan dalam bangku pendidikan. *Soft skill* berupa *problem solving skill*, *teamwork skill*, *communication skill*, dan *leadership skill* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Ayaturrahman, 2022:52).

Keaktifan dalam berorganisasi memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Saputro *et al.*, 2016:50). Pengaruh keaktifan organisasi mahasiswa terhadap kesiapan kerja bernilai koefisien

regresi sebesar 2,274, dengan signifikansi sebesar 0,000 (Widyatmoko, 2014:72). Dalam penelitian lain disebutkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu (Rahman N., 2020:62). Hal ini menunjukkan, apabila seseorang aktif ikut serta dalam keorganisasian, maka akan menambah kesiapan seseorang dalam menghadapi dunia pekerjaan.

Jika diamati, saat-saat ini mulai bermunculan istilah-istilah yang berkaitan dengan dunia psikologi dan kesehatan mental, seperti *self-love*, *self-care*, *self-reward*. Salah satu faktor mudahnya kampanye kesehatan mental dilakukan tidak bisa dipungkiri adalah karena akses internet dan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Oleh karena itu, hal-hal yang berhubungan dengan kepribadian dan kesehatan mental dirasa sangat pas untuk diteliti sekarang. Walaupun telah diteliti dalam penelitian sebelumnya, seiring berjalannya waktu, kondisi segala aspek berubah-ubah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang dapat berubah karena perubahan kondisi dan jaman.

Sesuai dengan faktor-faktor perencanaan dan kematangan karir serta kesiapan kerja, persiapan tersebut dimulai dari diri sendiri. Jika dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, cukup banyak faktor yang berasal dari diri sendiri. Setelah melihat kondisi segala aspek saat ini, terdapat beberapa hal yang perlu diperdalam dari faktor kesiapan kerja yang ditinjau dari diri sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain letak kendali

internal, kecerdasan emosional, dan keaktifan organisasi. Dalam hal ini ditujukan secara khusus kepada mahasiswa perbankan syariah dengan mempertimbangkan perkembangan perbankan syariah saat ini yang cukup pesat. Maka peneliti kemudian mengangkat judul: **Pengaruh *Internal Locus of Control*, *Emotional Intelligence*, dan Keaktifan Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *internal locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apakah *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
3. Apakah keaktifan organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *internal locus of control* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *emotional intelligence* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Untuk menjelaskan pengaruh keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa membawa manfaat untuk berbagai pihak. Adapun manfaat yang diharapkan tersampaikan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan literatur yang bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
 - b. Memberikan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

- c. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai isu-isu yang harus dihadapi untuk mempersiapkan diri dalam hal kesiapan kerja.

2. Praktis

- a. Mendorong mahasiswa untuk menyadari pentingnya menyiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja.
- b. Mendorong mahasiswa untuk mempelajari dan lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.
- c. Mendorong mahasiswa untuk menyiapkan kepercayaan dirinya dengan mempelajari bagaimana melatih kecerdasan emosional yang ada pada dirinya.
- d. Mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berorganisasi, karena memiliki banyak manfaat.
- e. Memberikan masukan bagi perguruan tinggi, bahwa pendidikan mengenai kepercayaan diri dan kecerdasan emosional memiliki urgensi tersendiri bagi kesiapan kerja para mahasiswanya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai isi dan juga materi yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pendahuluan, menjabarkan latar belakang penelitian dilakukan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam

penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: Kajian pustaka, berisi landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan pada penelitian, yaitu teori mengenai kesiapan kerja, *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi serta hal-hal yang berkaitan dengan keempat variabel tersebut. Selain itu juga menjabarkan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta kerangka teoritis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Metodologi penelitian, menjabarkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN: Hasil penelitian, menjabarkan mengenai hasil analisis data penelitian secara deskriptif.

BAB V PENUTUP: Penutup, menjabarkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *internal locus of control*, *emotional intelligence* dan keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah dalam kategori baik. Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjawab kuesioner peneliti memilih kelompok jawaban setuju untuk pernyataan positif dan memilih kelompok jawaban tidak setuju untuk pernyataan negatif.
2. *Internal locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan pengaruh sebesar 26%. Semakin meningkat *internal locus of control* mahasiswa maka semakin meningkat kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Hal ini dibuktikan dari t hitung variabel ini adalah 3,973 dimana $3,937 > 1,973$, nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$, dan memiliki koefisien regresi bernilai positif 0,260.
3. *Emotional intelligence* berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dengan pengaruh sebesar 24,8%. Semakin meningkat *emotional intelligence* mahasiswa maka semakin meningkat kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Hal ini dibuktikan dari *t* hitung variabel ini adalah 4,328 dimana $4,328 > 1,973$, nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$, dan memiliki koefisien regresi bernilai positif 0,248.

4. Keaktifan organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan pengaruh sebesar 36,7%. Semakin meningkat keaktifan organisasi mahasiswa maka semakin meningkat kesiapan kerja mahasiswa tersebut. Hal ini dibuktikan dari *t* hitung variabel ini adalah 5,125 dimana $5,125 > 1,973$, nilai probabilitas signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$, dan memiliki koefisien regresi bernilai positif 0,367.
5. *Internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja. *Adjusted R Square* penelitian ini sebesar 0,617. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan *internal locus of control*, *emotional intelligence*, dan keaktifan organisasi memiliki pengaruh sebesar 61,7% terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun sebaik mungkin oleh peneliti. Dengan tujuan mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Namun masih terdapat

kekurangan yang diakibatkan oleh keterbatasan, hambatan dan kendala dalam penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel pada penelitian ini tidak mencapai 50% dari populasi. Hal ini dikhawatirkan jumlah sampel yang didapatkan belum mewakili keseluruhan populasi.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban berlandaskan persepsi dari responden. Keterbatasan dari hal ini adalah peneliti tidak dapat mengontrol dengan penuh kesungguhan dan kejujuran responden supaya memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya.
3. Kekurangan yang lain dari pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup adalah adanya keterbatasan informasi yang diberikaan oleh responden.
4. Penelitian ini menggunakan variabel independent *internal locus of control*, *emotional intelligence* dan keaktifan organisasi dan kesiapan kerja sebagai variabel dependen. Dimungkinkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja dari mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian

selanjutnya dan untuk pihak terkait. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan adanya pengaruh *internal locus of control*, *emotional intelligence* dan keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja, maka peneliti berharap mahasiswa meningkatkan ketiga hal tersebut. Penelitian ini menunjukkan pentingnya *internal locus of control* dan *emotional intelligence* yang memberikan kontrol sikap bagi mahasiswa di dunia kerja nantinya. Serta dalam organisasi memberikan banyak manfaat yang akan berguna bagi mahasiswa di dunia kerja nantinya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan metode wawancara secara langsung kepada responden dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendalam. Selain itu akan lebih baik apabila jumlah sampel dalam penelitian lebih dari atau minimal 50% dari populasi. Dengan tujuan jawaban responden benar-benar merepresentasikan seluruh populasi. Selain itu dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Masih terdapat banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qurán

Al-Qurán Surat Al-Isra : 9. (n.d.).

Al-Qurán Surat Al-Maidah : 2. (n.d.).

Al-Qurán Surat Ar-Ra'd : 11. (n.d.).

Al-Qurán Surat At-Taubah : 105. (n.d.).

Buku

Angela, N. (2018). *Sosiologi-Sosialisasi. paralel.esaunggul*.

Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiastuti, D. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.

Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi (terjemah)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dayakisni, T. (2008). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM Press.

Faradiba. (2020). *Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Statistika*. Jakarta: UKI-Jakarta.

Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Friedman, H. S. (2009). *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.

- Gibson. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses (terjemah)*. Jakarta: Binurupa Aksara.
- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence (terjemah)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan, N. I. (2014). *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Kartono, K. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mayer, D. J. (2004). *Emotional Intelligence*. Baywood Publishing.
- Muflihini, H. (2015). *Administrasi Pendidikan*. Klaten Utara: CV. Gema Nusa 2015.
- Muthmainah, L. (2021). *Praktikum Statistika*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priadana, S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Ratminto. (2010). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Robbins, J. d. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sardiman, A. (2001). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Setyadharma, A. (2010). Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0. *Fakultas Ekonomi Unnes*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sukardi, D. K. (1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukirman, S. (2004). *Tuntunan Belajar Di Perguruan Tinggi* . Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarto. (2006). *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tampubolon, H. (2016). *Strategi Manajemen Sumber daya Manusia dan Perannya Dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Tanzeh, A. (2004). *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Winkel, W. S. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* . Yogyakarta: Media Abadi.
- Wursanto, I. (2002). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi.

Jurnal

- Achadiyah, B. N. (2013). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XI, No. 2*, 11-18.

- Alwi, I. (2018). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Paada Pengujian Hipotesis Statistika dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif 2 (2)*, 140-148.
- Andre, R. (2008). Health and Stress at Work. *Organizational Behaviour: An Introduction to your life in Organizations*. Prentice Hall Abu Alrub R.F. & Al Zaru I.M. 2008. Job Stress, recognition, Job performance and intention to stay at work among Jordanian hospital nurses . *Journal of Nursing Management*, 227-236.
- Anshori, N. S. (2013). MAKNA KERJA (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi Vol. 2 - No. 3*, 157-162.
- Arisandy, Y. (2017). Mempersiapkan Daya Saing Lulusan Program Studi Perbankan Syariah Melalui Kurikulum KKNi. *Al-Intaj Volume 3 Nomor 1*, 26-34.
- Ayu, M. N. (2022). Pentingnya Perencanaan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia Jurnal Psikologi*, 341-350.
- Azzahrah, A. (2022). Peran Intern Locus of Control pada Kematangan Karir Mahasiswa. *Sukma Jurnal Penelitian Volume 2 Nomor 2*, 2490257.
- Bank Indonesia. (2011). Ekonomi Kuat. *Newsletter Bank Indonesia Edisi XIX*, 1-8.
- Budiyanto. (2013). SPSS Adalah - Pengertian, Sejarah, Fungsi, Kapanjangan. *Diklat Fungsional Statistik Tingkat Ahli Angkatan 21 Materi Pelengkap Modul Statistik Deskriptif - SPSS*, 1-10.
- Djazari. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa FISE UNY. *Jurnal Nominal Volume II Nomor II*, 181-209.

- Effendhie, M. (2018). Pengantar Organisasi. *Organisasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan ASIP 4209*.
- Fadilah. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Locus Of Control Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Samudra. (*JUPI) Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA, Vol. 02, No. 02, 100-105*.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH) Volume 1 Nomor 2, 85-114*.
- Fitriah, R. D. (2018). Keseimbangan Emosi dan Kesehatan Mental Manusia Dalam Perspektif Psikologi Agama. *Syi'ar Vol. 18 No. 1, 91-102*.
- Gayatri, D. (2004). Mendesain Instrumen Pengukuran Sikap. *Jurnal Keperawatan Indonesia Volume 8 Nomor 2, 76-80*.
- Jain, M. (2015). Locus of Control and its Relationship with Mental Health and Adjustment among Adolescent Female. *Journal of Mental Health and human Behavior, 16-21*.
- Jannah, F. (2021). Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan . *Asanka Journal of Social Science and Education Volume 2 Issue 2, 181-193*.
- Jannah, N. M. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Darul Dakwah Wal-Irsyad, 1-12*.
- Lestari, T. N. (2013). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Yang Sedang Menempuh Skripsi. *Psycho Idea, 1-9*.
- Muspawi, M. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi Volume 4 No. 1, 111-117*.

- Naafi, F. O. (2022). Hubungan Internal Locus Of Control dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Nasril. (2018). Melacak Konsep Kecerdasan Emosional. *Al-Irsyad: Jurnal bimbingan dan konseling Islam*, 16-25.
- Nauli, F. P. (2017). Peran Self Efficacy Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah. *Seminar Nasional BK FIP-UPGRIS*, 303-313.
- Nurlela. (2019). Hambatan Kematangan Perencanaan Karir Mahasiswa Sebagai Generasi Milenial. *Jurnal Konseling Komperhensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling Volume 7 Nomor 1*, 1-6.
- Nuryatin, A. (2016). Analisis Kematangan Karir Mahasiswa Ditinjau Dari Self Efficacy dan Locus Of Control. *Jurnal Equilibrium Vol.14*, 84-88.
- Pertiwi, M. C. (2015). Hubungan Organisasi Dengan Mahasiswaa Dalam Menciptakan Leadership. *Prosiding Seminar Nasional ISBN: 978-602-70471-1-2*, 227-234.
- Pool, L. D. (2007). The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *Education and training journal*, 277-289.
- Pospos, A. F. (2022). Analisis Relevansi Kompetensi Lulusan Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa Terhadap Kebutuhan Dunia Kerja. *Sinta % Jurnal Kewarganegaraan Volume 6 Nomor 2*, 4031-4037.
- Prasetia, A. D. (2022). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Wijaya Putra Surabaya. *Universitas Wijaya Putra Surabaya*, 1-12.
- Prawitasari, J. E. (1998). Kecerdasan Emosi. *Buletin Psikologi*, 21-31.
- Rachman, A. (2022). Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabbaru': Islamic Banking and Finance*, 352-365.

- Rachmawati. (2017). Kesiapan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau dari Konsep Diri dan Kompetensi yang Dimiliki. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang*, 262-266.
- Rahayu, M. N. (2020). Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi Volume 4 Nomor 2*, 73-84.
- Rahman, S. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, Locus of Control Terhadap Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir.
- Ricardianto, P. (2020). Peluang dan Tantangan Sumber Daya Manusia dalam Penyelenggaraan Pelabuhan Cerdas (Smart Port) Nasional di Masa Revolusi Industri 4.0. *Warta Penelitian Perhubungan Volume 32 Nomor 1*, 59-68.
- Rizkyanti, A. D. (2022). Peran Kecerdasan Emosional terhadap Kesehatan Mental pada Emerging Adulthood. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental Vol.2(1)*, 128-136.
- Rotter, J. B. (1966). Generalized Expectancies for Internal versus External Control of Reinforcement. *Psychological Monographs*, 1-28.
- Safitri, K. (2019). Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *FKIP Universitas Lampung*, 1-14.
- Sari, N. (2018). Peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Perkembangan Perbankan Syariah: Analisis Kualitas dan Kinerja Pegawai. *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan Volume 18 Nomor 2*, 227-249.
- Setyanti, A. M. (2022). Pengangguran Terdidik Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Pada Data Sekernas 2020. *Jurnal Ketenagakerjaan Volume 17 Nomor 1*, 27-39.
- Sinatupang, B. (2019). Peranan Perbankan dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 136-146.

- Siregar, M. (2021). Hubungan Locus of Control Internal Dengan Kematangan Karir Siswa. *Journal of Education, Humaniora, and Social Sciences (JEHSS)*, 161-173.
- Suharno, A. (2018). Memahami Diri Sendiri Untuk Membangun rasa Percaya Diri Dengan Cepat Dalam Berbagai Situasi. 1-15.
- Sumarsih, I. S. (2010). Kontribusi Praktik Industri Terhadap Minat Siswa Dalam Berwirausaha di Bidang Busana Pada Siswa Kelas XII Tata Busana SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Laporan penelitian Universitas Negeri Yogyakarta* .
- Sumijah. (2015). Locus Of Control Pada Masa Dewasa. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan* , 384-391.
- Susyanti, J. (2019). The Effect of Internal Locus of Control and Interpersonal Ability On The Readiness of Creative Economics Students In Managing Their Sustainable Business. *The Second International Conference on Economics Business and Social Sscience (ICEBUSS)*.
- Tirtawinata, C. M. (2013). Mengenal dan Menemukan Diri Melalui Kebersamaan dengan Orang Lain. *Humaniora Volume 4 Nomor 2*, 1309-1319.
- Wahono, J. (2014). Pentingnya Organisasi Dalam Mencapai Sebuah Tujuan. *Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 5 No. 1*, 71-79.
- Wicaksono, B. B. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Volume 02 Nomor 02*, 99-108.
- Wong & Law, S. (2004). Evidence on the Practical Utility of Wong's Emotional Intelligence Scale in Chinese Societies. *Asia Pasific Journal of Management*.

- Yusnaena. (2018). Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Mandiri KC Padang. *Menara Ekonomi Volume 4 Nomor 3*, 121-130.
- Zunita, M. (2018). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *FKIP Universitas Lampung*, 1-15.

Skripsi & Tugas Akhir

- Agustin, B. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Muhammadiyah Gresik. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik (Skripsi)*.
- Ainulhaq, A. K. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bank Syariah Di Kota Parepare. *Institut Agama Islam Negeri Parepare (Skripsi)*.
- Albertami, T. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW. *Tugas Akhir UKSW*.
- Alfajri. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *FKIP Universitas Islam Riau (Skripsi)*.
- Amriyanti, A. (2019). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Syariah Terhadap Pribadi Muslim yang Kompetitif Dalam Rangka Peningkatan Kinerja dan Mutu Pelayanan Bank Muamalat KCP Palopo. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (Skripsi)*.
- Annisa, S. (2021). Pengaruh Pelayanan, Fasilitas, dan Self Service Technology Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Fatah (Skripsi)*.

- Ayaturrahman, J. D. (2022). Pengaruh Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta Pada Era Industri 4.0. *Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII (Skripsi)*.
- Dianti, S. A. (2020). Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja dengan Spiritual Quotient Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang. *Universitas Negeri Malang (Skripsi)*.
- Indasari, U. N. (2022). Hubungan Antara Internal Locus of Control dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Skripsi)*.
- Istiqomah. (2022). Identifikasi Hambatan Dalam Perencanaan Karier Pada Mahasiswa. *FKIP Universitas Lampung (Skripsi)*.
- Masturoh, I. (2017). The Influence of Soft Skills and Emotional Intelligence to Readiness of Accounting Students Facing The Working World. *Univeritas Gadjah Mada (Thesis)*.
- Mentari, A. E. (2021). Pengaruh Perencanaan Karir dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Universitas Aisyah Yogyakarta (Skripsi)*.
- Nuryanti. (2019). Peran Self Efficacy dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan S2. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (Skripsi)*, 1-252.
- Permatasari, Y. R. (2020). Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Universitas Panca Marga dan Universitas Nurul Jadid Di Probolinggo). *Universitas Panca Marga Probolinggo (Skripsi)*.
- Pratama, A. (2018). Pengaruh Self Efficacy, Internal Locus of Control, dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir

- Manajemen Universitas Andalas. *Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang (Skripsi)*.
- Putro, N. K. (2018). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Skripsi)*, 1-108.
- Rahman, N. (2020). Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. *IAIN Bengkulu (Skripsi)*.
- Saputro, A. R. (2016). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta (Skripsi)*.
- Saputro, R. R. (2019). Hubungan Antara Internal Locus of Control Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa S1 Tingkat Akhir Perguruan Tinggi di Yogyakarta. *Universitas Mercu Buana Yogyakarta (Skripsi)*.
- Sari, A. C. (2021). Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi dan Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2017 Universitas Negeri Malang. *Universitas Negeri Malang (Skripsi)*.
- Sholikhah, S. K. (2022). Pengaruh Soft Skill dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMS. *Universitas Muhammadiyah Surakarta (Skripsi)*.
- Widyatmoko, Y. (2014). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Skripsi)*.